

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.5. Tinjauan Pustaka	15
1.6. Landasan Teoretis	24
1.6.1. Politik Tubuh Sebagai Artikulasi Praktik Kuasa	24
1.6.2. Narasi Gender dan Seksualitas pada Rezim Era Soekarno, Orde Baru, dan Orde Reformasi di Indonesia	30
1.6.3. Artikulasi Praktik Kuasa Atas Tubuh dalam Film pada Era Soekarno, Orde	36

## Baru dan Orde Reformasi

1.7. Metode Penelitian	40
1.7.1. Subjek Penelitian	41
1.7.2. Metode Pengumpulan Data	42
1.7.3. Metode Analisis Data	42
1.8. Sistematika Penulisan	43
<b>BAB II. PENUBUHAN IDEOLOGI GENDER DI</b>	<b>46</b>
<b>INDONESIA</b>	
2.1. Mistifikasi dan Demistifikasi Tubuh	47
Bergender di Indonesia	
2.2. Meraih Hipermaskulinitas, Meneguhkan	62
Maskulinitas Hegemonik	
2.3. Resistensi Subjek Bergender	76
<b>BAB III. TUBUH DAN POLITIK SEKSUAL</b>	<b>88</b>
<b>DALAM FILM</b>	
3.1. Ronggeng: Seksualisasi Tubuh Perempuan	89
3.2. Homoseksualitas: Subversi Kestabilan	98
Gender dan Moralitas	
3.3. Resistensi Sang Liyan dalam Kelindan	111
Heteronormativitas	
<b>BAB IV. MEKANISME KONTROL UNTUK</b>	<b>119</b>
<b>KEPATUHAN TUBUH DALAM FILM ERA</b>	
<b>REFORMASI</b>	

4.1. Mobilisasi Wacana PKI oleh Rezim Politik di Indonesia	120
4.2. Kelindan Seksualitas dan <i>Body Morality</i> untuk Kepatuhan Tubuh	133
BAB V. PENUTUP	150
5.1. Kesimpulan	150
5.2. Rekomendasi	158
DAFTAR PUSTAKA	160